

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di Kawasan Wisata Pantai Tanjung Pasir, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Dengan fokus penelitian yaitu pengembangan pantai tanjung pasir sebagai kawasan wisata ramah lingkungan di Kabupaten Tangerang.

#### **B. Metode Penelitian**

Pada penelitian ini, penyusun menggunakan metode deskriptif, yaitu suatu metode dalam penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian. Hal ini dapat disesuaikan dengan pendapat Nazir (2005:63) mengenai metode deskriptif, yang mengatakan bahwa : “Metode deskriptif adalah suatu metode yang meneliti suatu kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi gambaran atau pelukisan secara sistematis, aktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang akan diselidiki”.

Populasi menurut Arikunto (2006:130) adalah keseluruhan objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan pihak pemerintah, pengelola dan atau stakeholder Kawasan Wisata Pantai Tanjung Pasir.

Sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2002:57).

### C. Teknik Penarikan Sampel

Dengan mempertimbangkan keterbatasan kemampuan penelitian dilihat dari segi waktu, tenaga, dana serta kepraktisan dalam pengumpulan data dari populasi, maka dilakukan penentuan sebagian dari populasi yang dijadikan sampel penelitian yang benar-benar mewakili seluruh populasi.

Teknik sampel yang digunakan adalah teknik *Purposive Sample*. Teknik ini digunakan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Pemilihan sekelompok subyek didasarkan atas ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Penetapan ini didasarkan atas informasi yang mendahului (*previous knowledge*) tentang keadaan populasi. Penelitian hanya mengambil daerah atau kelompok kunci (*key areas, key groups or key clusters*). Dalam penelitian ini yang menjadi obyek sampling sebagai nara sumber adalah mereka yang selama ini memanfaatkan Pantai Tanjung Pasir sebagai sumber mata pencarian utama maupun sampingan. Untuk mendapatkan keseimbangan informasi serta persepsi, maka dipilih juga nara sumber yang tidak memanfaatkan Pantai Tanjung Pasir sebagai sumber penghidupan. Adapun jumlah nara sumber tidak dibatasi namun melihat perkembangan informasi yang didapat oleh peneliti dari wawancara yang dilakukan. Adapun jumlah narasumber yang diwawancarai seperti tercantum dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 3.1**  
**Nara Sumber Penggalan Informasi**

Nara Sumber	Jumlah
Tokoh Masyarakat	2
Masyarakat Biasa	5
Wisatawan/Pengunjung	5
TNI AL	2
Kecamatan Teluk Naga	1
Disporabudpar Kab. Tangerang	2
Bappeda Kab. Tangerang	2

#### **D. Sumber Data**

Untuk melakukan penelitian ini sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data primer yaitu data yang dikumpulkan langsung dari para informan yang terpilih untuk diwawancarai dan hasil-hasil penelitian di lapangan.
2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari dinas atau instansi yang ada kaitannya dengan penelitian, seperti Disporabudpar, Bappeda, Kantor Kecamatan, dan Dinas Tata Ruang dan Pertanahan Kabupaten Tangerang. Data sekunder ini juga diperoleh dari kajian-kajian literatur yang berkaitan dengan penelitian ini.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Wawancara

Yang dimaksud dengan wawancara adalah proses memperoleh keterangan/informasi untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab

langsung antara peneliti dengan informan. Karena wawancara adalah proses tanya jawab langsung, maka informasi atau data yang diperoleh sangat tepat dan akurat untuk memberikan gambaran pada status obyek yang diteliti. Wawancara ini dilakukan terhadap masyarakat biasa yang selama ini mengetahui keberadaan dan pemanfaatan Pantai Tanjung Pasir. Dalam wawancara ini peneliti menggunakan alat bantu berupa alat perekam dari handphone dan alat tulis menulis.

#### 2. Wawancara Mendalam (*indepth interview*)

Wawancara mendalam ini dilakukan untuk memperoleh keterangan dari tokoh-tokoh masyarakat atau orang-orang yang dianggap mengetahui tentang kondisi masyarakat setempat. Selain itu wawancara mendalam ini dilakukan juga terhadap kalangan birokrasi.

#### 3. Observasi non partisipatoris

Yang dimaksud dengan Observasi non partisipatoris yaitu pengumpulan data dengan cara mengamati objek penelitian dan lingkungannya untuk memperoleh data atau kenyataan yang berkaitan dengan penelitian, dimana peneliti mengamati tanpa berpartisipasi dan hanya fokus pada permasalahan yang tidak dapat diperoleh melalui wawancara.

#### 4. Dokumenter/Pengumpulan Data Sekunder

Metode dokumenter yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable berupa benda-benda tertulis seperti majalah, dokumen, literatur, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya serta dokumentasi-

dokumentasi visual lainnya. Penerapan metode ini dimaksudkan untuk mendapatkan data-data pelengkap tentang objek yang sedang diteliti. Metode ini juga di gunakan untuk memperoleh data dalam penelitian dari instansi terkait yaitu Dinas Pariwisata dan kantor Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) serta Kantor Pengelola obyek wisata dan Kantor Kecamatan untuk memperoleh data jumlah pengunjung, luas obyek wisata, infrastruktur kepariwisataan dan fasilitas pendukung serta peta lokasi dan denah obyek wisata. Dalam metode dokumentasi di gunakan kajian pustaka dan kajian peta, kajian pustaka di gunakan untuk mengetahui teori-teori yang berhubungan dengan penelitian, sedangkan kajian peta di gunakan untuk mengkaji geografi fisik dan zonasi yang berkaitan dengan penelitian.

Dalam menggali informasi dari para nara sumber, digunakan *interview guide* sebagai panduan bagi pertanyaan-pertanyaan untuk wawancara yang diajukan kepada mereka terkait dengan pengembangan Pantai Tanjung Pasir sebagai Kawasan Wisata Ramah Lingkungan.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif analisis yang merupakan poses penggambaran daerah penelitian. Dalam penelitian ini akan diperoleh gambaran tentang Pengembangan Pantai Tanjung Pasir sebagai Kawasan Wisata Ramah Lingkungan Di Kabupaten Tangerang.

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan 4 (empat) tahap yaitu :

1. Pengumpulan data (Field Note)

Peneliti mencatat semua data secara obyektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan interview di lapangan.

2. Reduksi data

Peneliti memilih, memusatkan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data-data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Data yang diperoleh yaitu kondisi fisik geografis dan lingkungan pantai, zonasi, sarana dan prasarana serta atraksi.

3. Sajian data

Peneliti menyusun sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

4. Kesimpulan/verifikasi data

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung (Miles, 1992 : 20). Dalam penarikan kesimpulan ini didasarkan pada reduksi data dan sajian data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian.

Dari keempat tahapan analisis di atas ini dapat digambarkan dengan bentuk skema sebagai berikut (Miles, 1992 : 20 ) :

**Gambar 3.1**  
**Bagan Metode Analisis Data**

